

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGURUSAN JENAZAH SISWA  
KELAS XI IPA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA AL-HIDAYAT KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

**Kukuh Handayani**

SMA Al-Hidayat

kukuhhandayani240@gmail.com

**Muhammad Fauzi**

Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

muhamadfauzi\_uin@radenfatah.a  
c.id

**Munirul Ihwan**

Universitas Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

munirulihwan1@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the ability to organize the bodies of class XI IPA students in PAI subjects at SMA Al-Hidayat by using the demonstration method. This research is a classroom action research (CAR). Data collection was carried out with observation sheets and practical tests conducted at the end of each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is the students of class XI IPA at SMA Al-Hidayat, totaling 29 people. In the use of this demonstration learning method an increase in the skills of organizing students' bodies per cycle. The first cycle the average score of students 52,24%. Cycle II students' average score of 75,68%. Cycle III students average score of 90%. From the results of this study it can be recommended that the use of demonstration methods can be applied by teachers in learning PAI in schools to improve the skills of organizing bodies.*

**Keywords:** *Demonstration method, Improving Skills, Management Of Body*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dalam pembangunan di berbagai bidang, terutama pembangunan kemampuan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas. Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pasal 1 seperti yang dikutip dalam Saputra dan Priyanto menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Saputra & Priyanto, 2016: 152).

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian perlu

Mendapatkan perhatian yang besar dari seluruh elemen yang terlibat dalam pengembangan pendidikan baik pemerintah, pengelola, maupun masyarakat. Melalui penciptaan SDM unggul dan berkualitas, pendidikan akan diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan, baik pembangunan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Dalam rangka melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul tersebut, maka sekolah menjadi suatu organisasi pendidikan yang sangat penting, karena proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan secara formal di sekolah. Sekolah harus memiliki guru-guru profesional yang mampu melakukan pengelolaan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengelolaan pembelajaran diawali dengan proses penyusunan rencana. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang berisikan hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Junaidah, 2012: 48). Keberhasilan suatu proses belajar mengajar selain memahami materi, juga dituntut memahami secara tepat posisi awal peserta didik sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilihnya secara tepat yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pengetahuan secara efektif, agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal, maka memerlukan bantuan dan bimbingan dalam belajar sehingga tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran (Ruslang, 2014: 2).

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan (Mukrimah, 2014: 45).

Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI, guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau di praktekan, seperti cara sholat, tayammum, dan lain-lain (Nurhayati, 2008: 3-4).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiyah melakukan sesuatu (Amalia & Ibrahim, 2017: 103).

Setelah penulis melakukan observasi lapangan di Sekolah SMA Al-Hidayat terlihat guru bidang studi PAI mengajar sudah menggunakan metode pembelajaran, akan tetapi penggunaan metode demonstrasi ini belum pernah digunakan terutama di kelas XI IPA. Sejauh ini, dari pengamatan dan hasil wawancara penulis, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga setiap kali belajar siswa cenderung hanya mendengarkan dan menghafal apa yang dipelajari tanpa adanya praktek mengenai sesuatu yang dipelajari sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan dengan aktif dan efektif. Oleh karena itu perlulah suatu metode pembelajaran yang memudahkan bagi siswa dalam memahami setiap apa yang dipelajari baik itu dalam bentuk teori maupun praktek.

Demonstrasi merupakan alternatif yang tepat karena metode tersebut berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyerap pelajaran secara langsung melalui sebuah pemeragaan baik itu dilakukan oleh guru maupun oleh siswa itu sendiri yang mana hal tersebut berfungsi untuk meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah oleh siswa sehingga para siswa bisa mahir dalam hal tersebut. Adapun beberapa penelitian yang sesuai dengan studi yang relevan telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

Moh. Tauhid, Alifah Wulandari (2023), Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah, Tujuannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi di SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan sebesar 25% yaitu dari 70% menjadi 95% setelah dilakukannya tindakan. Selain itu semangat belajar siswa yang meningkat selama pembelajaran ketika menggunakan metode demonstrasi. Selanjutnya metode demonstrasi juga dapat memberikan pengalaman baru serta memberi kesan yang mendalam bagi siswa karena secara langsung memperagakan perawatan jenazah.

Dwi Suharti, (2021), Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020. (Studi Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah), Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan metode demonstrasi materi memandikan jenazah dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas XI TAB SMKN 1 Balikpapan. Penerapan metode demonstrasi materi memandikan jenazah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI TAB SMKN 1 Balikpapan. Adapun hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yakni, Siklus 1 rata-rata nilai 71,6, siklus 2 rata-rata nilai 75,9 dan siklus 3 rata-rata nilai 90,0.

Asma (2021), Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X SMK Negeri Paguyaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada implementasi pembelajaran wudhu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata pre test siswa 67,8 meningkat menjadi 69,95 pada nilai post test tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu nilai rata-rata pre test siswa 76,55 menjadi 83,52 pada nilai post test, dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.

Syarif Muhoyidin (2021) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Tata Cara Berwudhu. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa pada PAI konsep tata cara berwudhu mengalami peningkatan. Pada siklus I, 9 siswa atau 69% dari 13 siswa dinyatakan tuntas dan meningkat pada siklus 2 dengan keberhasilan 100%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Nila Lukmatus Syahidah (2020), Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pai (Studi Kasus Materi Penyembelihan Hewan dan Pengurusan Jenazah). Dengan

melaksanakan penelitian ini, diperoleh fakta bahwa dengan penerapan metode demonstrasi, memberi dampak positif terhadap capaian pembelajaran. Siswa lebih mudah mengingat materi dan memperoleh kesempatan untuk melihat, mengamati serta terlibat langsung dalam kegiatan demonstrasi sesuai materi serta mendapatkan pengalaman belajar yang lebih lengkap. Adapun studi yang relevan dengan penelitian ini, guna memberikan penguatan terkait deskripsi teoritik.

Berdasarkan studi pedahuluan diperoleh data nilai ulangan praktek harian siswa kelas XI IPA di SMA Al-Hidayat sebanyak 29 orang siswa dengan pokok bahasan tentang pengurusan jenazah di dapati hasil sebagai berikut:

Tabel 1.  
Nilai studi pedahuluan siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2022

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Tuntas</b>	<b>%</b>	<b>Tidak tuntas</b>	<b>%</b>
X IPA	29 orang	10 orang	34,48%	19 orang	65,51%

(Sumber: data dokumen hasil ulangan harian pra siklus siswa kelas XI IPA).

Tabel diatas memberikan penjelasan bahwa kondisi nilai siswa yang tuntas (nilai diatas KKM=75) sebanyak 10 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas (nilai dibawah KKM=75) sebanyak 19 orang siswa.

Berdasarkan kenyataan diatas maka perlu diperbaiki proses pemebelajarannya dengan melalui metode demonstrasi agar pemahaman siswa lebih mendalam dan terampil dalam proses pengurusan jenazah. Adapun rata-rata nilai ulangan praktek harian PAI tentang pengurusan jenazah siswa yang didapat sebesar 58,62% sedangkan standar ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran PAI khususnya pada pokok bahasan pengurusan jenazah, kemudian peneliti angkat dalam suatu karangan ilmiah yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengurusan Jenazah Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI DI SMA Al-Hidayat”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas

(PTK). PTK adalah “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Arikunto, 2012: 1). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*)(Iskandar, 2012: 48).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Al-Hidayat Kelas XI IPA, tentang pengurusan jenazah, alasan peneliti memilih adalah dalam hal observasi dan wawancara peneliti dengan guru PAI bahwa siswa SMA Al-Hidayat Kelas XI IPA, dalam pembelajaran PAI siswa lebih cenderung mendengar, menghafal, dan kesulitan untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, pada semester ganjil yang dilaksanakan pada 05 Desember – 29 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 29 orang, 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Penelitian

Kondisi awal nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI tentang pengurusan jenazah di kelas XI IPA masih rendah (Dokumentasi SMA Al-Hidayat 2022).

Tabel 2  
Nilai Ulangan Harian Pra Siklus Siswa Kelas XI IPA

No	Nama	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1	Arif faturrahman	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad muafiq	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad rafikul anam	50	Tidak Tuntas
4	Andrean saputra	40	Tidak Tuntas
5	Bagas agung	75	<b>Tuntas</b>
6	Bintang puspita sari	40	Tidak Tuntas
7	Duwi pujawati	70	<b>Tuntas</b>

8	Dwi kartika	50	Tidak Tuntas
9	Dwi selviana	80	<b>Tuntas</b>
10	Febi kurnia	50	Tidak Tuntas
11	Hani dila	60	Tidak Tuntas
12	Irfan saputra	75	<b>Tuntas</b>
13	Iqbal saputra	50	Tidak Tuntas
14	Lailatuz zahro	60	Tidak Tuntas
15	Liza saputri	40	Tidak Tuntas
16	M. Habib Muzakki	75	<b>Tuntas</b>
17	M. Syaifudin Dhuha	75	<b>Tuntas</b>
18	M. Syahrul Bigufron	50	Tidak Tuntas
19	Mustofa	60	Tidak Tuntas
20	Nazilal	75	<b>Tuntas</b>
21	Neli anjani	60	Tidak Tuntas
22	Neli Meliana	75	<b>Tuntas</b>
23	Nurul Hasanah	50	Tidak Tuntas
24	Nurul hidayah	75	<b>Tuntas</b>
25	Reka brahim	60	Tidak Tuntas
26	Reta Gea	60	Tidak Tuntas
27	Ridho abimanyu	75	<b>Tuntas</b>
28	Rusmawati	60	Tidak Tuntas
29	Robima	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		1700	10
<b>Nilai rata-rata</b>		58,62	29
<b>Prestasi keberhasilan siswa</b>		34,48%	10
<b>Prestasi siswa belum berhasil</b>		65,51%	19

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 terlihat nilai ulangan harian siswa masih rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 10 orang atau 34,48% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 19 orang atau 65,51% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa masih rendah

yakni 58,62%. Dari temuan nilai ulangan siswa, peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPA untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan dua pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes praktek keterampilan pengurusan jenazah akhir siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 3x45 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas XI IPA SMA Al-Hidayat.

**Pelaksanaan siklus I** dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 05 Desember 2022, dan diakhiri pada tanggal 10 Desember 2022 dengan memberikan tes praktek pengurusan jenazah akhir siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **Hasil Observasi siklus I**

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa, maka dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan berikut:

1. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil supaya siswa berani menanggapi pertanyaan ataupun mengungkapkan pendapatnya dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi di dalam kelas.
2. Guru dapat memotivasi siswa agar tidak malu-malu dalam mengeluarkan pendapat.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pada siklus I meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa dikategorikan sedang dan belum mencapai kategori sangat tinggi, masih terdapat kekurangan serta hal-hal yang perlu di perbaiki dalam proses melaksanakan tindakan. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

**Pada siklus II** dilaksanakan pada 14-20 Desember 2022. Materi yang akan disampaikan adalah materi shalat jenazah. dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran PAI pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan



suasana belajar yang mengaktifkan siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Tetapi masih terdapat beberapa item yang menunjukkan aktivitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir kritis menjawab pertanyaan yang diajukan (*Fact-Finding*).

Adapun hasil tes praktek keterampilan pengurusan jenazah siswa akhir siklus II materi pengurusan jenazah dalam hal memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 3 Hasil keterampilan pengurusan jenazah Siswa dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi (Siklus II)

No	Indikator	Siklus II	Kategori
1	Adab dalam memandikan jenazah	79,31%	Tinggi
2	Kelancaran dalam pembacaan niat memandikan jenazah	73,27%	Tinggi
3	Hafalan pada bacaan niat memandikan jenazah	72,41%	Tinggi
4	Gerakan dalam memandikan jenazah	81,03%	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata keseluruhan (%)</b>		<b>75,68%</b>	Tinggi

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II dan untuk meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa, maka dilanjutkan pada siklus III dengan melakukan perbaikan-perbaikan berikut:

1. Guru harus optimal memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis menjawab pertanyaan yang diajukan, mengeluarkan pendapat dan guru dapat menunjuk salah satu siswa supaya mau bertanya.
2. Guru memberikan tambahan point kepada siswa yang aktif agar siswa terpancing untuk mengeluarkan pendapatnya

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pada siklus II meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa dikategorikan tinggi dan belum mencapai kategori sangat tinggi, masih terdapat kekurangan serta hal-hal yang perlu di perbaiki dalam proses melaksanakan tindakan.

**Pelaksanaan siklus III** dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 24-29 Desember 2022 .Adapun hasil tes praktek keterampilan pengurusan jenazah materi pengurusan jenazah dalam hal memandikan jenazah akhir siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil keterampilan pengurusan jenazah Siswa dengan Metode Pembelajaran demonstrasi (Siklus III)

No	Indikator	Siklus III	Kategori
1	Adab dalam memandikan jenazah	81,89%	Sangat Tinggi
2	Kelancaran dalam pembacaan niat memandikan jenazah	93,10%	Sangat Tinggi
3	Hafalan pada niat memandikan jenazah	92,67%	Sangat Tinggi
4	Gerakan dalam memandikan jenazah	97,41%	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata keseluruhan (%)</b>		<b>90%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus III dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan keterampilan pengurusan jenazah siswa kedalam kategori sangat tinggi yaitu 90%, maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus III.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas (PTK), dapat ditarik kesimpulan yaitu: Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 45%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 66,25% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 91,25%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 63,75%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 88,75%. Sejalan dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat maka, penerapan pembelajaran metode demonstrasi juga meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa kelas XI IPA SMA Al-Hidayat pada siklus I diperoleh persentase rata-rata pada kategori sedang dengan persentase 52,24%. Pada siklus II diperoleh hasil keterampilan pengurusan jenazah siswa diperoleh rata-rata pada kategori tinggi yaitu persentase 75,68%. Pada siklus III diperoleh hasil keterampilan pengurusan jenazah siswa diperoleh rata-rata persentase hasil keterampilan pengurusan jenazah siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 90%. Sehingga penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan pengurusan jenazah siswa kelas XI IPA SMA Al-Hidayat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz, Junaidah. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Pai Materi Shalat Berja- ma'ah Melalui Metode Demonstrasi*. Jurnal Pencerahan
- Amalia, Ema dan Ibrahim. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba*. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI.
- Arikunto, Suharismi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. Asep, dkk. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Baidhawi. (2018). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Pembelajaran Fiqih Tentang Penyelenggaraan Je- nazah Di Pondok Pesantren Al falah Putera Banjarmasin*. ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Maunah, Binti. (2009). *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS Komplek POLRI
- Mukrimah, Syifa Siti. (2014). *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Nurhayati, Eva Syarifah. (2008). *Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di MTS Soebono Mantofani Jombang Ciputat- Tangerang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Nalarati. (2018). *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Bidang Studi PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN 54 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Alauddin: Makassar.
- Nurdin, Zurifah. (2016). *Problematika Penyelenggaraan Jenazah di Kota Bengkulu (Studi Analisis Terhadap Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu)*. Manhaj,
- Ruslang. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Dan Rukun-Rukunnya Pada Peserta Didik MTS Baitullah Paranga Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin: Makassar.

Rahayu, Endang Puji. (2014). Jurnal Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Biologi Melalui Metode Pembelajaran Brainstorming Tipe Group Investigation Siswa Kelas VII SMP Negeri Sukamaju

Saputra, Agus Eka dan Slamet Priyanto. (2016). *Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem.* Jurnal Taman Vokasi vol. 4 No. 2 (Desember 2016).

Rianto, Milan. (2006). *Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.* Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP.

Saleh, Hasan. (2008). *Kajian Fiqh Nabawi Dan Fiqh Kontemporer.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syarif, Mifyah, Ary Antoni Putra, dan Mawardi Ahmad. (2018). *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Sei-Petai Terhadap Penyelenggaraan Jenazah Kec. Kampar Kiri Hilir Kab. Kampar.* Jural Al-hikmah

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjiono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persad

Yasnel. (2018). *Refleksi Sosial Penyelenggaraan Jenazah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.* El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education

Asma(2021) Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (3). 1. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/737>

Muhoyidin Syarif, (2021) Penerapan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman SiswatentangTataCaraBerwudhu,*JournalEducation7(1).6.* <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/895/575>

Nila Lukmatus Syahidah (2020)Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pai (Studi Kasus Materi Penyembelihan Hewan dan Pengurusan Jenazah). *Journal Of Islamic ReligiousEducation4(1)*<https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/265/218>

Suharti Dwi, (2021) Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidika Agama Islam Kelas XI Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan pada Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah). *Jurnal Penelitian Tidakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat. 1 (1). 44-46.*<https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/64/48>

Tauhid, Moh & Wulandari Alifa (2023) Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1 (1), 1 <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/17/1>